BAB 1

P E N D A H U L U A N

Lima belas abad yang silam Nabi Muhammad saw di utus oleh Allah SWT. ke dunia dengan membawa agama Islam. Beliau membawa ajaran agama tauhid, yang bersih dari kebatilan. Dengan agama itu pula beliau merombak struktur sosial dan kebudayaan bangsa Arab yang terkenal dengan - sifatnya yang keras dan kaku, serta rendahnya kebudayaan pada masanya, ketingkat yang lebih maju dan terhormat, sehingga muncullah bangsa itu dipanggung sejarah dengan cahaya agama ke seluruh dunia.

Setelah Nabi Muhammad wafat, kepemimpinan Islam dilanjutkan oleh para khulafa'ur Rasyidin dan selanjut - nya kekhalifahan menyebarkan sayapnya ke berbagai daerah sehingga agama Islam bertambah luas menerangi bumi Arabia yang semakin lama semakin bersinar. Tak sampai disitu saja agama Islam berkembang, bahkan dimasa Bani Umayah dan Bani Abbasiyah, penyebaran Islam semakin luas dan sema - kin maju dengan pesat, Namun tak sampai dua abad dari kemunculannya Islam yang diharapkan dapat menjadi sinar kebenaran itu, sedikit demi sedikit mulai padam.

Hal ini disebabkan karena bertambah luasnya daerah kekuasaan Islam, maka tak ayal lagi kalau terjadiper campuran budaya antara bangsa Arab dengan penduduk asli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang ada sebelumnya dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam bidang akidah (tauhid) juga tak lepas dari pengaruh tersebut. Dengan pengaruh yang demikian itu, meny nyebabkan pemikirppemikir Islam tergoncang dari sendi-sendi aqidah Islamiyah yang sudah lama dibinanya.

Di tengah-tengah suramnya pelita Islam itu,Allah telah membangkitkan beberapa orang pembaharu yang nantinya mampu merobah dan memperbaiki apa yang telah rusak menjadi cahaya pelita yang mampu menerangi kembali bagi mereka yang kegelapan. Sebagaimana munculnya tokoh-tokoh, seperti Umar bin Abdul Aziz di abad ke II H.,Ibnu Hambal abad ke III, abad ke IV Abul Hasan Al-Asy'ari, abad ke V Imam Al-Ghozali, abad ke VI Ibnu Taimiyah dan Ibnu Qoyyim di abad ke VII. Begitulah seterusnya, akan muncul tokoh-tokoh pembaharu dari setiap bidang yang dianggap perlu untuk diperbaiki.

Dengan munculnya Ibnu Taimiyah, ia merupakan sederetan dari para tokoh pembaharu, dan dialah salah satu tokoh yang sangat pemberani dalam mengeluarkan pendapatnya.

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis sengaja menampilkan seorang tokoh pembaharu, yakni Ibnu Taimiyah. Walau beliau lahir di desa Harran, namun semangat perjuangan dan pemikirannya justru berlanjut terus mempengaruhi sejarah intelektual Islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Bentuk pemahaman Islam pada mulanya adalah satu - yaitu Islam sebagaimana yang dibawa oleh Nabi Muhammad dan diikuti oleh para sahabat yang saleh. Namun, bentuk pemahaman mereka terhadap Islam kemudian berkembang sela in karena sifat ajaran yang universal, pemahaman secara kontektual memang diperbolehkan oleh Rasulullah sendiri yaitu dengan menggunakan pendapatnya (ra'yu) apabila masalah itu tidak terdapat dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits.

Pemahaman danpenafsiran Al-Qur'an dan Al-Hadits yang terjadi dimasyarakat berbeda antara ulama yang satu dengan ulama yang lainnya. Dan masing-masing ulama memiliki dasar-dasar Nash (argumentasi tekstual) yang kuat dan dapat diterima, lebih-lebih hal itu masalah mutasabihat. Namun perbedaan paham dikalangan ulama pendiri mazhab atau aliran masih dalam konteks Islam. Mazhab atau aliran dalam Islam itu terbagi dalam bidang aqidah, syari'ah dan politik. Bidang syari'ah terkenal dengan empat mazhab yang memiliki pengikut masing-masing hampir dalam setiap negara Islam. Mazhab dibidang aqidah dan politik dianut untuk suatu pemikiran dan dasar-dasar amaliah dalam kehidupan secara umum. Maka mazhab dibidang aqidah lebih bersifat pemikiran.[1]

---

[1] M.Abu Zahroh, Sejarah Aliran-aliran Dalam Islam Bidang Politik dan Aqidah, terjemah Drs. Shobahussurur, PSIA, Trimurti, Gontor, 1991, hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ilmu kalam dalam perkembangannya lebih dekat pada filsafat dari pada aqidah islamiyah, bahkan "ilmu kalam menelan filsafat secara mentah-mentah",[2] baik istilah, isi maupun formulasinya. Sehingga misinya telah jauh keluar dari apa yang telah dibebankan oleh akidah Islam itu sendiri, yakni beriman kepada Allah dan mentauhidkan nya.

Maka ekses dari ilmu ini, terlalu mudah para muta kallimin saling kafir mengkafirkan, lantaran perbedaan sudut pandang, dan akhirnya terjadilah perbedaan pendapat yang cukup tajam dan berfareasi. Untuk itu, ada baik nya kita menyimak dan menghargai para ulama yang berusaha menampilkan "Ilmu Tauhid" sebagai alternatif dari pada ilmu kalam dalam membangun aqidah Islamiyah. Para ulama yang dimaksud diatas adalah ulama salaf, yang berusaha mengcounter (mengimbangi) pendapat ulama Mutakallimin yang dianggap menyimpang, dan meluruskan ke arah yang sesuai dengan ruh Al-Qur'an dan Sunnah, dan ulama itu kemudian dinamakan ulama Ahlussunnah wal-jama'ah. Golongan ini lebih menekankan metode naqli, dan bukan pula untuk mempertentangkan.[3]

---

[2]Ahmad Fuad Al-Ahwani, Filsafat Islam, Pustaka - Firdaus, Jakarta, 1993, hal. 16

[3]M. Abu Zahroh, op cit, hal. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan gambaran diatas, maka pembicaraan mengenai aqidah Ahlussunnah wal-jama'ah sangat jelas dan tegas bahwa kita perlu mengkaji demi lurusnya aqidah Islamiyah seperti tradisi Nabi saw. dan para sahabat. Ahlussunnah wal-jama'ah adalah golongan tengah lagi lurus di antara-berbagai kelompok umat antara melebihkan dan mengabaikan Mereka berada di tengah-tengah kelompok umat, sebagaimana keberadaannya di tengah-tengah berbagai aliran dan agama.[4]

B. Perumusan Masalah

Setelah diuraikan latar belakang masalah dan kajian terhadap khazanah pustaka yang ada, mendorong penulis untuk menulis skripsi ini dengan judul "Aqidah Ahlussunnah wal-jama'ah Menurut Pandangan Ibnu Taimiyah". Selanjutnya dari uraian di atas munculbeberapa masalah pokok.

Adapun permasalahan tersebut dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Aqidah Ahlussunnah wal jama'al itu ?
2. Bagaimanakah aqidah Ahlussunnah wal-jama'ah menurut Ibnu Taimiyah ?
3. Bagaimanakah pokok-pokok Aqidah Ahlussunnah wal jama-'ah menurut Ibnu Taimiyah ?

---

[4]Muhammad Abdul Hadi Al-Mishri, Manhaj dan Aqidah Ahlussunnah wal-jama'ah Menurut Pemahaman Ulama Salaf. Terjemah Abu Fahmi,dkk., Gema Insani Press, Jakarta,1994, hal. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sebenarnya konsep Aqidah Ahlussunnah wal-jama'ah menurut Ibnu Taimiyah.
2. Untuk menambah wawasan pemikiran secara lebih luas , bertanggung jawab, obyektif dan tidak hanya berpegang pada sifat fanatisme yang bersifat apologis.
3. Ingin belajar menulis dan berfikirkritis serta melatih diri menganalisan pemikiran tokoh-tokoh Ahlussunnah wal-jama'ah.
4. Ikut serta menyumbangkan buah fikiran dalam bentuk karya ilmiah terutama dalam ilmu Ushuluddin.

D. Penegasan Judul

Agar lebih mudah dimengerti, maka penulis kemukakan tentang pengertian judul skripsi ini, yaitu "Aqidah Ahlussunnah Wal-Jama'ah Menurut Pandangan Ibnu Taimiyah".

Adapun pokok pembahasan yang perlu dijelaskan antara lain adalah sebagai berikut :

Aqidah adalah bahasa Arab yang pokok asal katanya adalah عقد ('aqad) artinya ikatan, keyakinan;apa yang diyakini oleh hati.[5] Menurut istilah, aqidah adalah per-

---

[5]"Katalisator", Ensiklopedi Indonesia", jilid I, Ichtiar baru-van Hoeve, Jakarta, 1982, hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

soalan agama yang harus menjadi keyakinan (diyakini) dengan hati yang mantap oleh setiap orang mu'min.[6]

Ahlussunnah wal-jama'ah adalah orang-orang yang berpegang teguh pada apa yang dipegangi Rasulullah saw. dan para sahabatnya (Al-Qur'an, Sunnah dan Ijma' para Sabiqunal awwalun dari kaum Muhajirin dan Anshar beserta orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik).[7]

Ibnu Taimiyah adalah seorang tokoh pembaharu Islam dari Irak, lahir pada abad ke VI H., yang dengan penuh antusias terhadap perbaikan dan pelurusan akidah yang sesat dengan semboyan kembali kepada Al-Qur'an dan al-Hadits.[8]

Dari pengertian-pengertian diatas, dapatlah diperoleh suatu ketegasan bahwa judul diatas mengandung maksud dan pemikiran untuk memahami dan menjelaskan bagaimana sebenarnya yang dimaksud dengan aqidah ahlussunnah wal-jamaah menurut konsep Ibnu Taimiyah.

E. Metode Penulisan

Dalam pembahasan dan penulisan skripsi ini tentu tidak bisa lepas adanya metode, karena metode merupakan

---

[6]Ammar Faqih, Jadilah Mu'min Sejati, terjemah Bey Arifin, Adenan Nur, Bina Ilmu, Surabaya, 1980, hal. 56

[7]Muhammad Abdul Hadi Al-Mishri, op cit, hal. 106

[8]Ahmadie Thaha, Ibnu Taimiyah, Hidup dan Pikiran-Pikirannya, Bina Ilmu, Surabaya, 1982, hal. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara untuk mencapai tujuan. Dan juga berarti upaya ilmiah yang menganut cara untuk dapat memahami dan mengelola obyek yang menjadi sarana yang dibahas.

Adapun sebagai metode yang dipergunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data tantang skripsi ini penulis mencari dan menentukan sumber-sumber yang sesuai dengan pokok permasalahan, kemudian mempelajari, memahami dan merangkum (mengidit) dari buku-buku tersebut sebagai data, selanjutnya diklasifikasikan dan di susun secara sistematis, sehingga menjadi daftar data yang dapat dipergunakan langsung dalam penulisan.

b. Metode Analisa Data

Data-data yang telah terkumpul dari khazanah - pustaka yang mampu dikumpulkan penulis, kemudian penulis berusaha mengolah atau menganalisanya. Adapun metode analisan yang penulis pakai adalah sebagai berikut :

1. Metode deduksi yaitu proses analisa yang berangkat dari fakta atau pernyataan-pernyataan yang umum, yang kemudian ditarik pada kesimpulan yang lebih khusus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Induksi yaitu proses analisa yang berangkat dari fakta atau pernyataan-pernyataan yang khusus yang kemudian ditarik pada kesimpulan yang lebih umum.
3. Metode Komperatif yaitu proses analisa dengan membandingkan fakta-fakta/data-data atau pernyataan yang kemudian di ambil kesimpulan.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini sebagai salah satu bentuk kegiatan ilmiah harus mempunyai sistem untuk memahami secara menyeluruh sesuai dengan masalah yang akan dibahas, maka susunan skripsi ini dibagi dalam bab-bab yang tersusun sebagai berikut :

Bab I merupakan bab pendahuluan yang mencakup gambaran dan ruang lingkup masalah-masalah pokok yangmen jadi inti pembahasan yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, tujuan penulisan, metode penulisan dan sistematika pembahasan.

Bab II tentang gambaran umum Aqidah Ahlussunnah wal-Jama'ah, meliputi Pengertian aqidah, Pengertian Ahlussunnah wal-Jama'ah dan asal usul timbulnya Ahlussunnah wal-Jama'ah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III tentang biografi Ibnu Taimiah, meliputi Riwayat hidupnya, sistem pemikirannya dan karya-karya-nya Ibnu Taimiah.

Bab IV tentang Aqidah Ahlussunnah wal-Jama'ah - menurut pandangan Ibnu Taimiah, meliputi Ahlussunnah wal-Jama'ah menurut Ibnu Taimiah, Aqidah Ahlussunnah wal jama'ah menurut Ibnu Taimiah dan pokoko-pokok aqidah ah lussunnah wal-Jama'ah menurut Ibnu Taimiah.

Bab V merupakan bab terakhir dari pada skripsi - ini yang berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan - skripsi, saran-saran dan kata penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id